

STATISTIK KONSTRUKSI PROVINSI GORONTALO 2017/2018



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI GORONTALO**

STATISTIK KONSTRUKSI

PROVINSI GORONTALO

2017/2018

<https://gorontalo.bps.go.id>



STATISTIK KONSTRUKSI PROVINSI GORONTALO 2017/2018

ISBN :
No. Publikasi : 75530.1809
Katalog : 63001003.75
Ukuran Buku : 14,8 x 21 cm
Jumlah Halaman : vi + 23 halaman

Naskah :
Bidang Statistik Produksi

Gambar Kulit :
Bidang Statistik Produksi

Diterbitkan Oleh :
© Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo

Dicetak Oleh :
CV. Rifaldi

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya, publikasi “**Statistik Konstruksi Provinsi Gorontalo 2017/2018**” dapat diterbitkan.

Publikasi ini berisi berbagai informasi tentang sektor konstruksi, khususnya yang terkait dengan input dan output perusahaan konstruksi berbadan hukum yang ada di Provinsi Gorontalo. Dalam publikasi ini, selain berisi tabel dan gambar, juga dilengkapi dengan ulasan deskriptif yang menggambarkan isi tabel dan gambar tersebut. Dengan demikian, publikasi ini diharapkan dapat memberi gambaran umum tentang kegiatan perusahaan konstruksi di Provinsi Gorontalo tahun 2017/2018.

Saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak, terutama pengguna data, sangat kami harapkan. Semoga publikasi ini bermanfaat bagi para pengguna data pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Akhirnya, kepada semua pihak yang telah membantu terwujudnya publikasi ini, kami ucapkan terima kasih.

Gorontalo, Desember 2018

**KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI GORONTALO,**



Ir. Herum Fajarwati, M.M.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	v
Daftar Gambar	vi
I. Pendahuluan	1
II. Ulasan Geografi, Pemerintahan, dan Kependudukan	3
III. Gambaran Ringkas Sektor Konstruksi	8
IV. Pembahasan	10

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, dan Kepadatan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2017	7
Tabel 4.1	Pembagian Kualifikasi Usaha Jasa Pelaksana Konstruksi.....	10
Tabel 4.2	IKK Provinsi Gorontalo.....	14
Tabel 4.2.1	IKK Kabupaten Boalemo.....	16
Tabel 4.2.2	IKK Kabupaten Gorontalo.....	17
Tabel 4.2.3	IKK Kabupaten Pohuwato.....	18
Tabel 4.2.4	IKK Kabupaten Bone Bolango.....	19
Tabel 4.2.5	IKK Kabupaten Gorontalo Utara.....	20
Tabel 4.2.6	IKK Kota Gorontalo.....	21
Tabel 4.3.1	Indeks Konstruksi dan Pertumbuhan Konstruksi Hasil Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan (2010=100).....	22
Tabel 4.3.2	Indeks Konstruksi dan Pertumbuhan Konstruksi Hasil Survei Perusahaan Konstruksi Triwulanan Tahun 2017.....	23

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Persentase Luas Wilayah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2017	5
Gambar 2.2	Jarak Ibukota Kabupaten/Kota ke Ibukota Provinsi di Provinsi Gorontalo (Kilometer), 2017.....	6
Gambar 3.1	Kontribusi Sektor Konstruksi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja, Peranan Sektor Konstruksi terhadap PDRB, dan Laju Pertumbuhan Sektor Konstruksi, 2013-2017 (Persen).....	9
Gambar 4.1	Kategori Sektor Konstruksi.....	11
Gambar 4.2	IKK Kabupaten/Kota se-Provinsi Gorontalo Tahun 2017.....	15

BAB 1

PENDAHULUAN

Sektor Konstruksi memiliki peranan yang sangat penting dalam perekonomian suatu wilayah. Perkembangan sektor ini pada tahap selanjutnya akan mendukung terciptanya sarana dan prasarana sosial-ekonomi yang lebih baik. Pada akhirnya, kondisi tersebut akan memacu pertumbuhan ekonomi pada sektor-sektor ekonomi lainnya sebagai pengguna dari produk sektor konstruksi ini.

Publikasi statistik konstruksi ini berisi data-data sektor konstruksi di Provinsi Gorontalo kondisi tahun 2017/2018. Data tersebut sebagian besar merupakan hasil dari kegiatan survei yang rutin diselenggarakan oleh BPS setiap tahunnya, yaitu Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan (SKTH) 2017, Updating Direktori Perusahaan Konstruksi (UDP) 2017, dan Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) 2017. Data lainnya merupakan data sekunder yang dikumpulkan dari instansi terkait, seperti Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi (LPJK), Dinas Pekerjaan Umum, dan Asosiasi Perusahaan Konstruksi.

Publikasi ini bertujuan memberikan gambaran ringkas tentang kondisi Sektor Konstruksi di Provinsi Gorontalo, sehingga diharapkan dapat digunakan sebagai acuan perencanaan pembangunan oleh pemerintah daerah setempat. Selain itu, publikasi ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan data sektor konstruksi untuk para konsumen data lainnya.

<https://gorontalo.bps.go.id>

BAB II

ULASAN GEOGRAFI, PEMERINTAHAN, DAN KEPENDUDUKAN

Secara astronomi, Provinsi Gorontalo terletak di antara $0^{\circ}19'$ – $0^{\circ}57'$ Lintang Utara dan $121^{\circ}23'$ – $125^{\circ}14'$ Bujur Timur. Berdasarkan posisi geografisnya, wilayah ini berbatasan langsung dengan dua provinsi lain, yaitu Provinsi Sulawesi Tengah di sebelah Barat dan Provinsi Sulawesi Utara di sebelah Timur. Bagian Utara berhadapan langsung dengan Laut Sulawesi dan sebelah Selatan dibatasi oleh Teluk Tomini.

Luas Provinsi Gorontalo secara keseluruhan adalah 12.435 km². Jika dibandingkan dengan luas wilayah Republik Indonesia, luas wilayah provinsi ini hanya sebesar 0,63 persen.

Provinsi Gorontalo terdiri dari 5 (lima) kabupaten dan 1 (satu) kota, yaitu Kabupaten Boalemo, Kabupaten Gorontalo, Kabupaten Pohuwato, Kabupaten Bone Bolango, Kabupaten Gorontalo Utara, dan Kota Gorontalo. Kabupaten Pohuwato merupakan wilayah terluas di Provinsi Gorontalo dengan luas area sebesar 35,83 persen, sedangkan Kota Gorontalo memiliki wilayah terkecil di Provinsi Gorontalo sebesar 0,53 persen. Masing-masing wilayah administrasi tersebut terbagi lagi menjadi beberapa wilayah administrasi di bawahnya, yaitu kecamatan dan desa/kelurahan. Pada tahun 2015, Provinsi Gorontalo terdiri dari 77 Kecamatan, 661 Desa, dan 72 Kelurahan.

Permukaan tanah di Provinsi Gorontalo sebagian besar adalah perbukitan. Oleh karenanya, provinsi ini mempunyai banyak gunung dengan ketinggian yang berbeda-beda.

Gunung Tabongo yang terletak di Kabupaten Boalemo merupakan gunung yang tertinggi di Provinsi Gorontalo. Sedangkan Gunung Litu-Litu yang terletak di Kabupaten Gorontalo merupakan Gunung terendah.

Disamping memiliki banyak gunung, provinsi ini juga dilintasi banyak sungai. Sungai terpanjang adalah Sungai Paguyaman yang terletak di Kabupaten Boalemo dengan panjang aliran 99,3 km. Sedangkan sungai terpendek adalah Sungai Bolontio dengan panjang aliran 5,3 km yang terletak di Kabupaten Gorontalo Utara.

Suhu udara di suatu tempat antara lain ditentukan oleh tinggi rendahnya tempat tersebut dari permukaan laut dan jaraknya dari pantai. Dengan kondisi wilayah Provinsi Gorontalo yang letaknya di dekat garis khatulistiwa, menjadikan daerah ini mempunyai suhu udara yang cukup panas.

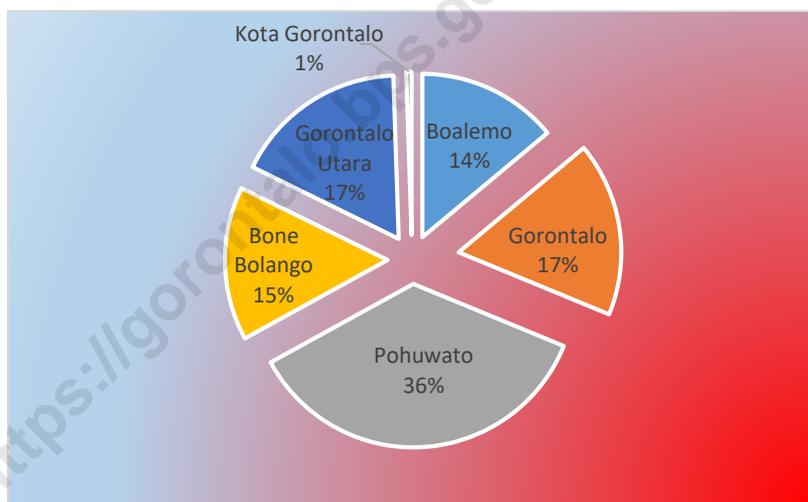
Suhu minimum terjadi di bulan Agustus yaitu 23,3 °C. Sedangkan suhu maksimum terjadi di bulan Oktober dengan 33,4 °C. Jadi selama setahun suhu udara rata-rata Provinsi Gorontalo berkisar antara 26,6 – 28,0 °C.

Provinsi Gorontalo memiliki kelembaban udara yang relatif tinggi, rata-rata kelembaban udara tertinggi pada tahun 2017 terjadi pada bulan Januari dengan kelembaban mencapai 85,0 persen. Sedangkan untuk curah hujan tertinggi terdapat di bulan Juni yaitu

253 mm dan jumlah hari hujan terbanyak terjadi pada bulan Januari dan Mei sebanyak 22 hari.

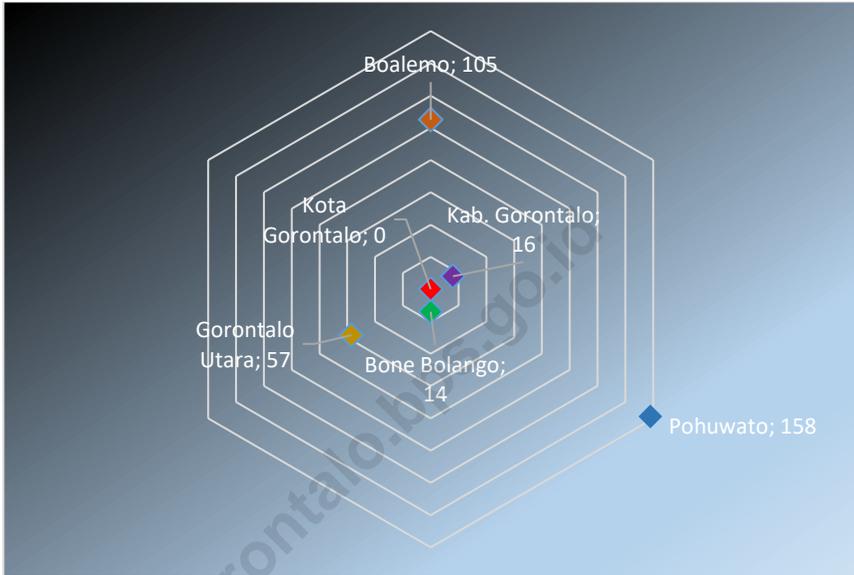
Rata-rata kecepatan angin pada tahun 2017 yang tercatat oleh stasiun Meteorologi umumnya merata untuk setiap bulannya yaitu berkisar antara 2 - 3 knot.

Gambar 2.1
Persentase Luas Wilayah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2017



Sumber: Bappeda Provinsi Gorontalo

Gambar 2.2
Jarak Ibukota Kabupaten/Kota ke Ibukota Provinsi di Provinsi Gorontalo
(Kilometer), 2017



Sumber: Badan Pertanahan Nasional Provinsi Gorontalo

Berdasarkan angka proyeksi penduduk 2017, jumlah penduduk Provinsi Gorontalo sebanyak 1.168.190 jiwa dengan laju pertumbuhan sebesar 1,51 persen dari tahun 2016. Rasio jenis kelamin penduduk Provinsi Gorontalo sebesar 100,38 dengan jumlah laki-laki sebanyak 585.210 jiwa dan perempuan sebanyak 582.980 jiwa.

Kepadatan penduduk Provinsi Gorontalo tahun 2017 sebesar 93,94 jiwa/km² dengan kepadatan terbesar berada di Kota

Gorontalo sebesar 3.196 jiwa/km² dan kepadatan terkecil berada di Kabupaten Pohuwato sebesar 34 jiwa/km².

Tabel 2.1. Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, dan Kepadatan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo Tahun 2017

Kabupaten/ Kota (1)	Luas Km ²		Penduduk Jiwa		Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km ²) (6)
	(2)	(3)	(4)	(5)	
Kab. Boalemo	1 736,61	13,97	158 333	13,38	91,17
Kab. Gorontalo	2 143,48	17,24	374 923	32,40	174,91
Kab. Pohuwato	4 455,60	35,83	153 991	13,07	34,56
Kab. Bone Bolango	1 891,49	15,21	157 186	13,49	83,10
Kab. Gorontalo Utara	2 141,86	17,22	112 975	9,72	52,75
Kota Gorontalo	65,96	0,53	210 782	17,94	3 195,60
Prov. Gorontalo 2017	12 435,00	100,00	1 168 190	100,00	93,94
2016	12 435,00	100,00	1 150 765	100,00	92,54
2015	12 435,00	100,00	1 133 237	100,00	91,13
2014	12 435,00	100,00	1 115 633	100,00	89,72

Sumber : Provinsi Gorontalo Dalam Angka, 2017

BAB III

GAMBARAN RINGKAS SEKTOR KONSTRUKSI

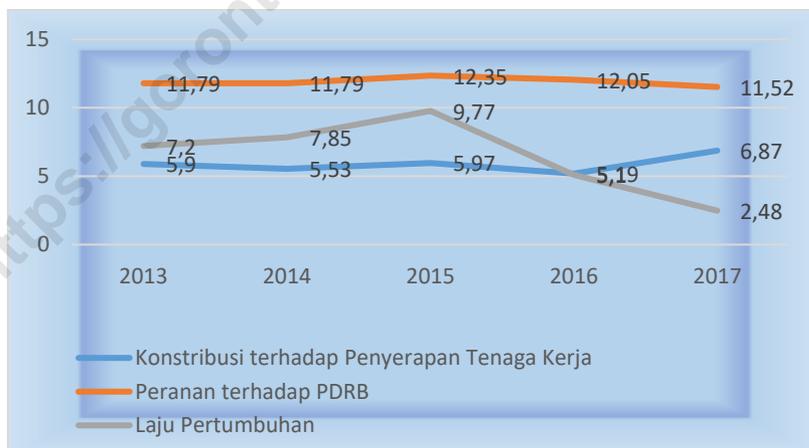
Indikator pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah selalu diawali dengan adanya pembangunan berbagai macam infrastruktur fisik. Berbagai macam infrastruktur tersebut antara lain jalan raya, jembatan, gedung perkantoran, gedung pendidikan, gedung perbelanjaan, jaringan irigasi, waduk, bendungan, pelabuhan, bandar udara, dan lain-lain.

Berdasarkan hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) bulan Agustus tahun 2017, diketahui bahwa sebagian besar penduduk di Provinsi Gorontalo masih bekerja di Sektor Pertanian, yaitu mencapai 33,17 persen dari jumlah penduduk yang bekerja, kemudian diikuti Sektor Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan sebesar 21,21 persen, dan Sektor Perdagangan, Rumah Makan dan Akomodasi sebesar 18,91 persen. Meskipun demikian, dalam hal kemampuan menyerap tenaga kerja, sektor konstruksi masih bersifat padat karya, khususnya untuk kelompok pekerja harian lepas. Di provinsi Gorontalo, sektor konstruksi mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 6,87 persen dari jumlah penduduk bekerja.

Peranan terbesar dalam pembentukan PDRB Provinsi Gorontalo pada tahun 2017 dihasilkan oleh sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan, yaitu mencapai 38,01 persen. Sektor konstruksi menduduki urutan kedua sebesar 11,52 persen. Di tahun sebelumnya, peranan sektor konstruksi yaitu 12,05 persen dan

masih menduduki peringkat kedua setelah sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan. Dapat dikatakan, dalam dua tahun terakhir sektor konstruksi berada di kondisi yang sama dalam hal peranan terhadap pembentukan PDRB Provinsi Gorontalo. Sedangkan laju pertumbuhan sektor konstruksi pada tahun 2017 mengalami perlambatan jika dibandingkan tahun 2016. Pada tahun 2017, laju pertumbuhannya sebesar 2,48 persen sedangkan pada tahun 2016 laju pertumbuhannya sebesar 5,10 persen.

Gambar 3.1
Kontribusi Sektor Konstruksi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja, Peranan Sektor Konstruksi terhadap PDRB, dan Laju Pertumbuhan Sektor Konstruksi, 2013-2017 (Persen)



Sumber : BPS Provinsi Gorontalo, 2017

BAB IV PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kegiatan updating dan pengutipan direktori perusahaan konstruksi berbadan hukum tahun 2017 dari instansi terkait, diketahui bahwa pada tahun 2017 di Provinsi Gorontalo tercatat lebih dari 1200 perusahaan berbadan hukum yang bergerak di sektor konstruksi. Dari sejumlah tersebut, jika dilihat menurut skala usahanya, 90 persen diantaranya masih berskala usaha kecil, sedangkan 9 persen sudah berskala usaha menengah dan hanya 1 persen yang berskala usaha besar.

Skala/golongan usaha tersebut ditentukan berdasarkan Peraturan no. 10 Tahun 2014 yang dikeluarkan oleh Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi (LPJK) tentang penggolongan kualifikasi perusahaan pelaksana Jasa Konstruksi.

**Tabel 4.1. Pembagian Kualifikasi Usaha
Jasa Pelaksana Konstruksi**

No	Golongan Usaha	Kualifikasi	Batas Nilai Pekerjaan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Perorangan	Perorangan	s.d. 300 Juta
2	Kecil	K1	s.d. 1 Milyar
	Kecil	K2	s.d. 1,75 Milyar
	Kecil	K3	s.d. 2,5 Milyar

No	Golongan Usaha	Kualifikasi	Batas Nilai Pekerjaan
(1)	(2)	(3)	(4)
3	Menengah	M1	s.d. 10 Milyar
	Menengah	M2	s.d. 50 Milyar
4	Besar	B1	s.d. 250 Milyar
	Besar	B2	Tak Terbatas
5	Non Kualifikasi	Tidak Mendaftar ke LPJKN/Sudah <i>Expired</i>	

Sumber : Pedoman Survei Perusahaan Konstruksi, 2017

Gambar 4.1
Kategori Sektor Konstruksi



Sumber : Pedoman Survei Perusahaan Konstruksi, 2017

Sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2015, Bidang pekerjaan Sektor Konstruksi (F) terbagi dalam 3 (tiga) subbidang, yaitu Gedung, Sipil, dan Khusus. Konstruksi Gedung mencakup kegiatan konstruksi umum berbagai macam gedung/bangunan, termasuk pembangunan gedung baru, perbaikan, penambahan, dan renovasi bangunan, seperti konstruksi bangunan tempat tinggal, gedung perkantoran, pertokoan dan lainnya. Sedangkan Konstruksi Sipil mencakup kegiatan konstruksi umum bangunan sipil, baik bangunan baru, penambahan, dan perubahan bangunan sipil, seperti konstruksi jalan raya, jembatan, jaringan irigasi, bendungan, dan lainnya. Sementara itu, Konstruksi Khusus mencakup kegiatan konstruksi khusus (yang berhubungan dengan keahlian khusus), biasanya khusus pada satu aspek umum untuk struktur yang berbeda, yang membutuhkan peralatan atau keterampilan khusus dan lebih banyak dilakukan berdasarkan subkontrak, seperti instalasi pendingin ruangan (AC), instalasi sistem alarm dan pekerjaan listrik, lift dan tangga berjalan, lampu penerangan, dan lainnya.

Berdasarkan hasil kegiatan updating dan pengutipan direktori perusahaan konstruksi berbadan hukum tahun 2017, diketahui bahwa sebagian besar perusahaan konstruksi di Provinsi Gorontalo bergerak dalam subbidang konstruksi sipil, yaitu mencapai 70 persen, kemudian subbidang konstruksi gedung sebesar 26 persen dan hanya 4 persen perusahaan konstruksi yang bergerak dalam subbidang konstruksi khusus.

4.1. Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Provinsi Gorontalo Tahun 2017

Tujuan penyusunan Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Provinsi Gorontalo Tahun 2018 antara lain:

1. Menyediakan data dasar bagi kebijakan dana perimbangan, khususnya Dana Alokasi Umum (DAU) untuk Tahun Anggaran 2018.
2. Sebagai bahan masukan dalam penyusunan perencanaan dan perumusan kebijaksanaan pembangunan infrastruktur di provinsi Gorontalo secara berkesinambungan.

Kegiatan Penyusunan IKK Provinsi Gorontalo mencakup seluruh kota/kabupaten se-Provinsi Gorontalo, yaitu Kabupaten Boalemo, Kabupaten Gorontalo, Kabupaten Pohuwato, Kabupaten Bone Bolango, Kabupaten Gorontalo Utara, dan Kota Gorontalo.

IKK digunakan sebagai proxy untuk mengukur tingkat kesulitan geografis suatu daerah, semakin sulit letak geografis suatu daerah maka semakin tinggi pula tingkat harga di daerah tersebut.

Kota yang menjadi acuan (IKK=100) pada IKK Tahun 2017 ini berada di provinsi Jawa Timur, yaitu kota Surabaya. Semakin tinggi nilai indeks IKK berarti semakin mahal barang-barang konstruksi di provinsi tersebut.

Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Provinsi Gorontalo Tahun 2017 adalah sebesar 92.76. Jika dilihat dari satu pulau Sulawesi, Provinsi Gorontalo menempati peringkat IKK yang keempat dari

enam provinsi di Pulau Sulawesi. Peringkat pertama tertinggi di Pulau Sulawesi adalah Provinsi Sulawesi Utara dan peringkat IKK terendah di Pulau Sulawesi adalah Provinsi Sulawesi Tengah.

Tabel 4.2. IKK Provinsi Gorontalo

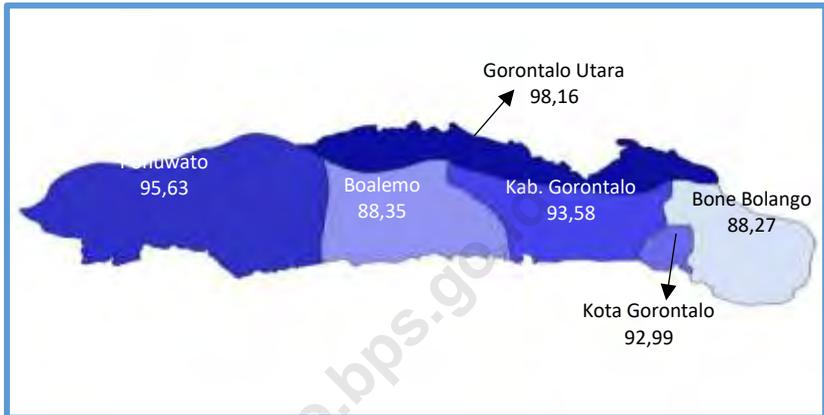
Tahun	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
IKK Gorontalo	93.18	93.62	103.05	101.96	92.76

Sumber : BPS Provinsi Gorontalo, 2017

Kota acuan di Tahun 2013 dan Tahun 2014 adalah Kota Samarinda, sedangkan sejak Tahun 2015 kota acuan berpindah ke Kota Surabaya. Dalam kurun lima tahun terakhir, peringkat IKK di Provinsi Gorontalo dalam kategori yang terendah, yaitu sekitar peringkat 25-34.

Sedangkan untuk lingkup Provinsi Gorontalo sendiri, IKK tertinggi dimiliki oleh Kabupaten Gorontalo Utara sebesar 98,16 dan terendah di Kabupaten Bone Bolango sebesar 88,27.

Gambar 4.2
IKK Kabupaten/Kota se-Provinsi Gorontalo
Tahun 2017



Sumber : BPS Provinsi Gorontalo, 2017

Pada Tahun 2017, IKK tertinggi terjadi di Kabupaten Gorontalo Utara sebesar 98,16 dan terendah di Kabupaten Bone Bolango sebesar 88,27.

Mahalnya harga barang ini dipengaruhi banyak hal, antara lain kondisi geografis seperti kondisi jalan yang mempengaruhi jalur dan arus distribusi, sarana dan akses transportasi dari dan ke kabupaten/kota tersebut, jarak daerah dengan tempat asal barang, jumlah pedagang besar didaerah tersebut dan lain-lain. Pada umumnya kemahalan di Provinsi Gorontalo adalah karena bahan-bahan konstruksi di Provinsi Gorontalo khususnya bahan hasil

pabrik harus didatangkan dari luar. Jarak kabupaten/kota di Gorontalo yang jauh dari daerah asal barang memberi peranan penting pada mahalny biaya transportasi dan biaya pengiriman barang-barang yang didatangkan dari luar provinsi tersebut, sehingga pada akhirnya menyebabkan harga jual barang-barang di dalam provinsi tersebut tersebut menjadi lebih mahal.

4.2. Indeksi Kemahalan Konstruksi (IKK) Berdasarkan Kabupaten/Kota Tahun 2017

Kabupaten Boalemo

Tabel 4.2.1. IKK Kabupaten Boalemo

Kabupaten/Kota	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Boalemo	108.92	106.24	98.26	96.01	88.35

Sumber : BPS Provinsi Gorontalo, 2017

IKK Kabupaten Boalemo pada Tahun 2017 adalah sebesar 88,35, dan menduduki peringkat yang kelima, dibandingkan IKK pada Tahun 2016 yang menduduki peringkat ketiga. Hal ini disebabkan karena harga kayu di Tahun 2017 di Kabupaten Boalemo paling murah dibandingkan kabupaten/kota lain di Provinsi Gorontalo. Dilihat dari perkembangan nilai IKK, dapat dikatakan jika harga komoditi barang-barang konstruksi di Kabupaten Boalemo cenderung menurun dalam lima tahun terakhir. Hal ini disebabkan

karena Kabupaten Boalemo memiliki sarana pelabuhan yang dapat menjadi jalur masuk arus barang ke kabupaten ini. Akan tetapi untuk arus barang dalam jumlah besar, pada umumnya melalui jalur pelabuhan di kabupaten lain yang lebih besar. Arus barang-barang konstruksi di Kabupaten ini paling banyak didatangkan dari Kota Gorontalo.

Kabupaten Gorontalo

Tabel 4.2.2. IKK Kabupaten Gorontalo

Kabupaten/Kota	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kab. Gorontalo	93.56	96.24	97.32	95.37	93.58

Sumber : BPS Provinsi Gorontalo, 2017

Jika di tahun sebelumnya IKK Kabupaten Gorontalo menduduki peringkat kelima, pada tahun 2017 IKK Kabupaten Gorontalo menduduki peringkat ketiga yaitu sebesar 93,58. Jika dilihat dari perkembangan IKK dalam lima tahun terakhir, harga barang-barang konstruksi di Kabupaten Gorontalo cenderung fluktuatif. Harga barang di Kabupaten Gorontalo sangat bergantung pada fluktuasi harga di luar kabupaten ini karena sebagian besar barang-barang konstruksi di kabupaten ini berasal dari luar daerah.

Kabupaten Gorontalo memiliki sarana bandara yang menjadi jalur masuk arus barang. Barang-barang yang masuk ke Kabupaten Gorontalo pada umumnya didatangkan langsung dari luar Provinsi dan Kota Gorontalo.

Kabupaten Pohuwato

Tabel 4.2.3. IKK Kabupaten Pohuwato

Kabupaten/Kota	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pohuwato	103.21	101.95	95.01	95.85	95.63

Sumber : BPS Provinsi Gorontalo, 2017

IKK Kabupaten Pohuwato Tahun 2017 adalah sebesar 95,63 dan menempati peringkat kedua. Peringkat IKK Kabupaten Pohuwato Tahun 2017 lebih tinggi dari IKK tahun sebelumnya yang menempati peringkat keempat. Jika dilihat dari perkembangan IKK dalam lima tahun terakhir, harga barang-barang konstruksi di Kabupaten Pohuwato cenderung menurun.

Kabupaten Bone Bolango

Tabel 4.2.4. IKK Kabupaten Bone Bolango

Kabupaten/Kota	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bone Bolango	95.91	93.25	101.2	97.06	88.27

Sumber : BPS Provinsi Gorontalo, 2017

IKK Kabupaten Bone Bolango Tahun 2017 adalah sebesar 88,27 dan menempati peringkat keenam. Peringkat IKK Kabupaten Bone Bolango Tahun 2017 ini lebih rendah dari tahun sebelumnya yang menempati peringkat kedua. Peringkat yang berbeda di dua tahun berturut-turut disebabkan karena stok untuk barang natural di tahun 2016 sangat sedikit sehingga harus didatangkan dari kabupaten/kota lain. Selain itu, Kabupaten Bone Bolango tidak memiliki sarana pelabuhan maupun bandar udara. Dengan demikian, arus barang yang masuk ke Kabupaten Bone Bolango hanya melalui jalur darat.

Kabupaten Gorontalo Utara

Tabel 4.2.5. IKK Kabupaten Gorontalo Utara

Kabupaten/Kota	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Gorontalo Utara	106.38	101.14	99.16	97.98	98.16

Sumber : BPS Provinsi Gorontalo, 2017

IKK Kabupaten Gorontalo Utara di Tahun 2017 adalah sebesar 98,16 sedikit lebih tinggi dari tahun sebelumnya sebesar 97,98. Akan tetapi posisi peringkat di Kabupaten Gorontalo Utara dalam 2 tahun terakhir masih sama yaitu berada di peringkat pertama. Jika dilihat dari perkembangan IKK dalam lima tahun terakhir, harga barang-barang konstruksi di Kabupaten Gorontalo Utara cenderung menurun.

Kota Gorontalo

Tabel 4.2.6. IKK Kota Gorontalo

Kabupaten/Kota	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kota Gorontalo	92.32	94.73	92.59	94.57	92.99

Sumber : BPS Provinsi Gorontalo, 2017

IKK Kota Gorontalo di Tahun 2017 adalah sebesar 92,99 dan menduduki peringkat yang keempat. Berbeda dengan tahun sebelumnya yang selalu menduduki peringkat terendah se-Provinsi Gorontalo.

Kota Gorontalo adalah ibukota di Provinsi Gorontalo. Kota Gorontalo memiliki sarana pelabuhan yang mendukung pergerakan arus barang yang masuk di Kota Gorontalo. Pelabuhan Anggrek merupakan terbesar ketiga di Indonesia. Pelabuhan yang memadai memudahkan pedagang untuk mendatangkan barang-barang dalam jumlah besar melalui jalur laut. Arus barang di Kota Gorontalo lancar dengan didukung sarana transportasi yang cukup memadai tersebut. Barang-barang yang masuk ke Kota Gorontalo pada umumnya didatangkan dari luar Provinsi Gorontalo untuk kemudian didistribusikan ke kabupaten lain di Gorontalo.

4.3. Indeks Konstruksi dan Pertumbuhan Konstruksi Hasil Survei Perusahaan Konstruksi Triwulanan dan Tahunan

Tabel 4.3.1. Indeks Konstruksi dan Pertumbuhan Konstruksi Hasil Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan (2010=100)

INDEKS KONSTRUKSI	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Indeks Pekerja Tetap	100.00	102.81	106.98	110.97	115.59	118.64	120.20	121.16
Pertumbuhan	-	0.03	0.04	0.04	0.04	0.03	0.01	0.01
Indeks Balas Jasa dan Upah	100.00	112.71	127.97	143.64	161.99	180.88	196.63	211.73
Pertumbuhan	-	0.13	0.14	0.12	0.13	0.12	0.09	0.08
Indeks Nilai Konstruksi	100.00	114.09	131.28	148.13	168.76	190.24	203.21	215.30
Pertumbuhan	-	0.14	0.15	0.13	0.14	0.13	0.07	0.06
Indeks Hari Orang	100.00	107.36	115.32	123.04	132.06	140.90	150.03	161.90
Pertumbuhan	-	0.07	0.07	0.07	0.07	0.07	0.06	0.08

Sumber : BPS Provinsi Gorontalo, 2017

Tabel 4.3.2. Indeks Konstruksi dan Pertumbuhan Konstruksi Hasil Survei Perusahaan Konstruksi Triwulanan Tahun 2017

INDEKS KONSTRUKSI (1)	2017			
	Triwulan I (2)	Triwulan II (3)	Triwulan III (4)	Triwulan IV (5)
Indeks Triwulanan Pekerja Tetap Perusahaan Konstruksi	121.16	121.16	121.16	121.16
Pertumbuhan	0.00	0.00	0.00	0.00
Indeks Triwulanan Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Menurut Provinsi (2010=100)	206.00	212.88	219.30	223.00
Pertumbuhan	-0.01	0.03	0.03	0.02
Indeks Triwulanan Hari Orang Pekerja Harian Perusahaan Konstruksi Menurut Provinsi (2010=100)	153.29	160.18	165.85	168.26
Pertumbuhan	0.00	0.04	0.04	0.01
Indeks Triwulanan Balas Jasa Pekerja Tetap dan Upah Pekerja Harian Perusahaan Konstruksi Menurut Provinsi (2010=100)	201.77	209.00	216.11	220.05
Pertumbuhan	-0.01	0.04	0.03	0.02

Sumber : BPS Provinsi Gorontalo, 2017



DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://gorontalo.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI GORONTALO**
Jl. Prof. DR. Aloi Saboe No.117 Kota Gorontalo
Telp. (0435)834596, Fax. (0435)834597
Email: bps7500@bps.go.id
Web: gorontalo.bps.go.id